

ABSTRAK

Kusnul Chotimah, 12102183016, *Tinjauan 'Urf Dandang Sauran Jeneng (Studi Kasus pada Masyarakat Geger Kecamatan Sendang Tulungagung)*, Jurusan Hukum Keluarga Islam, FASIH, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing: Dr. Rohmawati, M.A.

Kata Kunci: Tinjauan '*Urf*, Tradisi, *Dandang Sauran Jeneng*

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya tradisi larangan pernikahan *dandang sauran jeneng* yang ada di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang hingga saat ini masih diyakini oleh masyarakatnya. Larangan pernikahan tersebut ialah larangan untuk menikah dengan nama orang tua sama. Hal ini sangat menarik untuk dibahas karena dalam hukum Islam belum ada pembahasan mengenai larangan tersebut. Aturan ini merupakan aturan adat yang dilaksanakan secara turun-temurun maka penelitian ini memerlukan pembahasan dari sudut pandang '*urf*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tradisi *dandang sauran jeneng* pada masyarakat Geger Kecamatan Sendang Tulungagung, 2) Bagaimana tinjauan '*urf* terhadap tradisi *dandang sauran jeneng* pada masyarakat Geger Kecamatan Sendang Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam terkait kasus yang ada, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan pengamatan yang panjang, triangulasi, ketekunan dalam penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Tradisi *Dandang sauran jeneng* pada masyarakat Desa Geger Kecamatan Sendang Tulungagung merupakan larangan ini berasal dari kebiasaan orang zaman dahulu hingga menjadi aturan turun-temurun. Larangan ini meliputi: nama ayah yang sama, nama ibu yang sama, serta nama ayah atau ibu yang sama 2 huruf depan saja. Konsekuensi yang didapatkan jika melanggarnya yakni banyak dari mereka kehidupan rumah tangganya tidak harmonis dan bahkan ada dari salah satu pihak keluarga meninggal dunia. 2) Tinjauan '*urf* terkait *dandang sauran jeneng* pada Masyarakat Desa Geger Kecamatan Sendang Tulungagung dari segi ruang lingkupnya termasuk '*urf khas* karena berlaku hanya di daerah tersebut. Namun, dari segi jenisnya termasuk ke dalam '*urf fasid* karena alasan mereka mematuhi mayoritas karena adanya musibah berupa pertengkaran dalam rumah tangga secara terus-menerus atau bahkan ada salah satu keluarga meninggal dan akhirnya dikaitkan dengan tradisi larangan menikah dengan nama orang tua sama. Hal ini dikarenakan kepercayaan mereka terhadap tradisi ini diyakini berdasarkan hal buruk yang terjadi setelah adanya pelanggaran yang mana dalam Islam termasuk

ke dalam *ṭiyarah* dan perbuatan tersebut tidak diperbolehkan karena dapat merusak aqidah seseorang dan menyakini kepada selain Allah (syirik kecil).

ABSTRACT

Kusnul Chotimah, 12102183016, 'Urf Review of the Tradition Dandang Sauran Jeneng (Case Study in the Geger Kecamatan Sendang Tulungagung Community), Department of Islamic Family Law, FASIH, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2022, Advisor: Dr. Rohmawati, MA

Keywords: Overview of 'Urf, Tradition, *Dandang Sauran Jeneng*

This research is motivated by the tradition of prohibiting the marriage of dandang sauran jeneng in Geger Village, Sendang District, Tulungagung Regency which until now is still believed by the community. The marriage prohibition is a prohibition to marry with the same parent's name. This is very interesting to discuss because in Islamic law there is no discussion about the prohibition. This rule is a customary rule that has been carried out from generation to generation, so this research requires a discussion from the point of view of 'urf.

The formulation of the problem in this research are: 1) How is the tradition of Dandang sauran jeneng in the Geger community, Sendang Tulungagung District, 2) How is the 'urf review of the tradition of Dandang sauran jeneng in the Geger community, Sendang Tulungagung District.

The research method used in this study is a type of field research with a qualitative approach. Data collection techniques used in-depth interviews related to existing cases, observation, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Checking the validity of the data using long observations, triangulation, persistence in research.

The results of this study indicate that: 1) The Dandang sauran jeneng tradition in the Geger Village community, Sendang Tulungagung District is a prohibition originating from the habits of ancient people until it becomes a hereditary rule. This prohibition includes: the same father's name, the same mother's name, and the same father's or mother's name only 2 first letters. The consequences if they violate it are that many of them have a disorganized household life and even one of the family members dies. 2) Review of 'urf related to the tradition of dandang sauran jeneng in Geger Village, Sendang Tulungagung District in terms of scope including 'urf kha because it applies only in that area. However, This is because their belief in this tradition is believed to be based on bad things that occur after a violation which in Islam is included in *theiyarah* and this act is not allowed because it can damage one's aqidah and believe in other than Allah (minor shirk).

ملخص

حسن الخاتمة، ١٦، ٢٠١٨، ٢٠٢١، نظرة عامة على داندانغ سوران جينينغ (دراسة حالة عن مجتمع جيجر في منطقة سيندانغ تولونغاغونغ)، تخصص في قانون الأسرة الإسلامي، فسيح، عين سيد علي رحمة الله تولونغاغونغ، ٢٠٢٢، مشرف: د. روماواي. م.

الكلمات المفتاحية: نظرة عامة على عرف، التقليد، داندانغ سوران جينينغ

الدافع وراء هذا البحث هو تقليد حظر زواج داندانغ سوران جينينغ في قرية جيجر، مقاطعة سيندانغ، مقاطعة تولونغاغونغ التي لا يزال المجتمع يؤمن بها حتى الآن. حظر الزواج هو حظر الزواج من نفس اسم الوالد. هذا مثير للاهتمام للمناقشة لأنه في الشريعة الإسلامية لا يوجد نقاش حول التحريم. هذه القاعدة هي قاعدة عرفية تم تنفيذها من جيل إلى جيل، لذلك يتطلب هذا البحث مناقشة من وجهة نظر عرف.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) كيف يتم تقليد داندانغ سوران جينينغ في مجتمع جيجر، مقاطعة سيندانغ تولونغاغونغ، (٢) كيف يتم مراجعة عرف لتقليد داندانغ سوران جينينغ في مجتمع جيجر، سيندانغ منطقة تولونجاونج.

منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو نوع من البحث الميداني ذو منهج نوعي. استخدمت تقنيات جمع البيانات المقابلات المتعمقة المتعلقة بالحالات الموجودة والملاحظة والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. التحقق من صحة البيانات باستخدام الملاحظات الطويلة والتثليث والمثابرة في البحث.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) تقليد داندانغ سوران جينينغ في مجتمع قرية جيجر، منطقة سيندانغ ولونغاغونغ هو حظر نشأ من عادات القدامى حتى يصبح قاعدة وراثية. يشمل هذا الحظر: اسم الأب نفسه، واسم الأم نفسه، ونفس اسم الأب أو الأم، حرفان فقط. العواقب إذا انتهكوا ذلك هي أن العديد منهم لديهم حياة منزلية غير منظمة وحتى أحد أفراد الأسرة يموت. (٢) استعراض عرف لتقليد داندانغ سوران جينينغ في قرية جيجر، مقاطعة سيندانغ ولونغاغونغ من حيث النطاق بما في ذلك عرف خص لأنها تنطبق فقط في تلك المنطقة.

لكن، وذلك لأن إيمانهم بهذا التقليد يُعتقد أنه مبني على أشياء سيئة تحدث بعد انتهاك مشمول في الإسلام في إيارهوهذا الفعل محرم لأنه يضر بالعقيدة ويؤمن بغير الله.